



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Besarnya rugi-rugi tembaga saat pembebanan tertentu yang terjadi pada *Auxiliary* Transformator 50kVA di Stasiun Cinde dipengaruhi oleh besarnya beban pada *Auxiliary* Transformator, semakin besar beban Transformator semakin besar juga rugi rugi pada Transformator. Dapat dilihat pada tabel 4.2 Rugi-rugi terbesar pada pukul 15:00 sebesar 1249,450711 W dan Rugi-rugi terkecil terjadi pada pukul 11:00 sebesar 1159,635991 W.
2. Besarnya Efisiensi *Auxiliary* Transformator 50 Kva di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Unit LRT Sumatera selatan pada Stasiun Cinde terbesar jatuh pada pukul 11:00 sebesar 94,60634423 % dan besar Efisiensi terkecil jatuh pada pukul 15:00 sebesar 94,26857472 %. Efisiensi dapat berubah-ubah tergantung pada Daya dan rugi rugi *Auxiliary* Transformator. Semakin besar daya dan rugi-rugi Transformator maka Efisiensi yang dihasilkan Transformator semakin kecil dan begitu pula sebaliknya semakin kecil daya dan rugi-rugi Transformator maka Efisiensi yang dihasilkan Transformator semakin Besar. Semakin besar efisiensi pada transformator maka kinerja transformator akan semakin baik



5.2 Saran

Transformator 50 kVA pada PT. Kereta Api Indonesia unit Lrt Sumatera Selatan di stasiun Cinde Bertipe kering. Transformator ini memiliki keunggulan salah satunya bebas perbaikan, Karena tidak menggunakan minyak sebagai pendinginnya melainkan menggunakan kipas yang berada didalam unit Transformator namun karena panasnya lumayan tinggi Transformator bertipe kering membutuhkan perlakuan khusus, pada ruangan Transformator yang mengharuskan suhu ruangan tetap stabil sehingga membutuhkan AC. Disarankan suhu didalam ruangan Transfromator harus dalam keadaan dingin sehingga Transformator tidak mengalami *Overheat*.